BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perpustakaan begitu pesat seiring dengan kebutuhan informasi bagi pengguna. Setiap orang membutuhkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Pada era informasi sekarang ini, setiap individu dalam suatu masyarakat menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya. Mereka berusaha mencari informasi melalui berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Kehadiran perpustakaan sebagai suatu lembaga informasi sangatlah penting dalam pemenuhan informasi, terutama bidang pengembangan pengetahuan atau pendidikan.

Perpustakaan tidak disebutkan secara langsung di dalam Al Qur'an namun konsep-konsep perpustakaan dijelaskan dalam Al Qur'an. Perpustakaan dalam pandangan Al Qur'an meliputi kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi pelestarian. Adapun fungsi perpustakaan sebagai informasi terdapat pada Q.S Al-Qalam/68: 1. sebagai berikut:

نَ ۚ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ (١)[1]

> Menurut Sayyid Quthb, dalam Tafsir Fii zhilalil Qur'an jilid 7 yang terdapat pada skripsi Liza Hawari yang berjudul Kajian Perpustakaan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016 Bahwasanya, Allah bersumpah dengan huruf Nun, kalam, (pena,alat tulis), dan tulisan. Bersumpah dengannya berarti mengagungkan nilainya dan memberikan arahan ditengah umat yang belum

[1] Depertemen Agama RI, Al Quran QS Al-Qalam/68:1.

> terarah untuk belajar melalui baca tulis dikalangan umat Islam yang masih terbelakang dan jarang yang mengetahui, padahal baca tulis memiliki peranan yang sangat penting sehingga perlu dikembangkan dikalangan umat Islam supaya akidah dan manhaj-manjhaj kehidupan bertumpu atasnya dan dapat disebarluaskan keseluruh dunia.[2]

Kebutuhan informasi bagi pemustaka suatu perpustakaan harus mampu mengkaji atau mengenali siapa masyarakat pemakainya, informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Analisis pemakai dan kebutuhan pemakai tersebut ditujukan untuk pengembangan koleksi di perpustakaan demi tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar mutakhir dan relevan.

Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pemustaka, oleh karena itu koleksi suatu perpustakaan juga harus kuat yaitu memadai dalam hal jumlah, jenis, ragam, dan mutu. Koleksi yang dihimpun sebagai sumber informasi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai dan tidak menyimpang dari kebijakan dari kebijakan perpustakaan.[3]

Pengembangan koleksi yang di maksud adalah beberapa proses kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk dalam mengkoordinasikan kebijakan seleksi, penilaian

---

[2] Liza Hawari, *Kajian Perpustakaan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016*, (Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019) h.20.

[3] Sutarno HS, *Tanggung jawab perpustakaan: dalam mengembangkan masyarakat informasi*,(Jakarta: Panta Rei, 2005) h. 100

terhadap kebutuhan pemustaka, penggunaan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan.

Dalam mengembangkan koleksi yang lengkap, perpustakaan selalu dituntut untuk dapat menyediakan informasi yang mutakhir *up to date* yang dibutuhkan oleh pemustaka. Pustakawan sering menghadapi berbagai hambatan dalam kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan. Kegiatan ini memungkinkan timbulnya kesulitan dalam menentukan bahan pustaka yang sesuai dengan kebijakan perpustakaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Secara umum, beberapa kendala-kendala yang sering dihadapi pustakawan dalam pengembangan koleksi yaitu:

1. Anggaran dana yang diberikan untuk perpustakaan terbatas jumlahnya.
2. Harga buku mahal dan ada kecenderungan setiap tahun harga naik.
3. Masalah sensor, dalam hal ini pustakawan sulit menentukan buku mana yang dilarang atau dibaca pengguna.

Berdasarkan observasi awal dengan wawancara bersama pustakawan di SMA Negeri 1 Banjarmasin, banyak informasi yang di dapat terkait keadaan sekolah tersebut secara lebih mendalam. Bahwasanya SMA Negeri 1 Banjarmasin salah satu sekolah terunggul di Banjarmasin. Fasilitas-fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 cukup memadai seperti ruang belajar yang terdiri dari dua peminatan yaitu IPA dan IPS, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratoratium Fisika, Laboratoratuim Kimia, Laboratoratium Komputer, Laboratoratium Bahasa, Laboratoratium Agama, Musholla Darul Ilmi dan Unit Kesehatan Sekolah.

Objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian di SMA Negeri 1 Banjarmasin ialah Perpustakaan. Di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin

telah ditemukan bahwa pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin belum memenuhi kriteria proses pengembangan koleksi, yang dimana pengembangan koleksi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mempertemukan para pemustaka dengan sumber informasi yang terdapat di dalam lingkungan perpustakaan atau unit-unit informasi serta mencakup kegiatan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan koleksi, pengadaan koleksi, pemeliharaan koleksi, promosi koleksi, penyiangan koleksi serta evaluasi tentang pendayagunaan koleksi. Melalui pengembangan koleksi tersebut, perpustakaan sekolah akan memilih dan menyeleksi seluruh koleksi yang dimilikinya, menambah koleksi yang kurang dan mengurangi koleksi yang jarang digunakan. Hal ini dilakukan agar perpustakaan sekolah mampu untuk mendukung proses belajar mengajar sekolah. Di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin mempunyai koleksi yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan pemakai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah koleksi yang dapat menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Adapun karakteristik koleksi di perpustakaan tersebut meliputi buku-buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi, selain itu di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin juga memiliki koleksi lainnya seperti terbitan berkala majalah dan surat kabar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan masalah pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. Untuk mengetahui perihal tersebut, penulis melakukan

penulisan yang lebih mendalam mengenai; **“PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 BANJARMASIN”.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin?
2. Apa faktor pendukung dalam Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin?
3. Apa faktor penghambat dalam Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusannya, maka penulis mengharapkan agar penulisan dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat terutama lembaga pendidikan nasional, adapun beberapa manfaat dari penulisan ini yang diharapkan penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
    a. Bagi Sekolah, dapat memberikan informasi tambahan kepada guru dan sekolah dalam pengembangan buku di perpustakaan, penulisan ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan pengembangan buku di perpustakaan.
    b. Bagi Siswa, guna untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan
    c. Bagi Penulis, Menambah pengetahuan dalam melakukan penulisan. Memperluas wawasan dan keterampilan bagi penulis dalam mengembangkan produk dan penulisan selanjutnya.
2. Manfaat Secara Praktis

    Secara praktis tentunya penulisan ini sangat bermanfaat khususnya bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pemahaman mengenai Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam

judul penulisan. Sesuai dengan judul penulisan yaitu "Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan SMA 1 Banjarmasin", maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.[4] Pengembangan yang penulis maksud adalah meningkatkan koleksi di perpustakaan yang sudah ada agar koleksi di perpustakaan lebih dapat diperbaharui. Sehingga pemustaka merasa puas dengan koleksi yang baru.
2. Pengembangan koleksi merupakan suatu proses universal untuk perpustakaan karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan membangun koleksi perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi.

   Ruang lingkup kegiatan pengembangan koleksi sangatlah luas cakupannya, tidak hanya sekadar melakukan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga melakukan pembinaan terhadap koleksi tersebut sehingga istilah pengembangan koleksi juga dikenal dengan istilah pembinaan koleksi, pembinaan bahan pustaka, dan juga pengadaan bahan pustaka.[5]

---

[4] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

[5] Yuyu Yulia, *Pengantar Pengembangan Koleksi*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h. 8.

Pengembangan koleksi yang di maksud adalah rangkaian kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan seleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi koleksi.

3. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.[6] Perpustakaan yang penulis maksud yaitu suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan melalui berbagai macam bahan bacaan yang disediakan oleh sebuah perpustakaan.

Berdasarkan beberapa uraian definisi diatas, dapat dipahami bahwa maksud dari judul penelitian "Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin" yaitu meneliti tentang meningkatkan pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin itu apakah sudah mencukupi kebutuhan pemustaka atau tidak, dan dapat dilakukan dengan menganalisis melalui pengembangan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penulisan terdahulu disini adalah agar tidak terjadinya plagiasi dan terulangnya penulisan terdahulu maka penulisan terdahulu sangat relevan untuk

[6] Yuyu Yulia, *Pengantar Pengembangan Koleksi*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h. 5.

dipaparkan. Tentunya penulisan terdahulu yang penulis cantumkan ada hubungan dan kaitannya dengan tema yang hampir sama tetapi objek dan tempat penulisan yang berbeda, sehingga hasil yang dipaparkan juga jelas berbeda. Penulisan terdahulu yang penulis cantumkan adalah:

1. Penelitian pertama, Oleh Roslina pada tahun 2013 dengan judul "Manajemen Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar". Penulisan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penulisan ini fokus pada sejauh mana manajemen pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 21 Makassar.[7] Sedangkan perbedaannya dengan penulisan yang penulis tulis lebih berfokus pada strategi pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.
2. Penelitian kedua, Oleh Suharti pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Rektorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia". Penulisan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penulisan ini fokus pada kerjasama yang baik dari berbagai pihak tingkat internal maupun eksternal untuk memenuhi serta melengkapi kebutuhan informasi para pemustaka yang ada di Perpustakaan.[8] Sedangkan perbedaannya dengan penulisan yang penulis

[7] Roslina, "*Manajemen Pengembangan Buku dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar*", Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013. Diakses pada 3 November 2021, http://repositori.uin.alauddin.ac.id> pdf.

[8] Suharti, *"Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Rektorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia"*, dalam Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Diakses pada 3 November 2021, https://journal.uii.ac.id> articel pdf.

tulis lebih berfokus pada strategi pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

3. Penelitian ketiga, Oleh Tri Yuliani pada tahun 2020 dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar". Penulisan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penulisan ini berfokus pada pelaksaan dan hambatan yang dihadapi oleh perpustakaan terhadap analisis pengembangan koleksi sesuai kebutuhan pengguna di Perpustakaan IAIN Batusangkar.[9] Sedangkan perbedaannya dengan penulisan yang penulis tulis lebih berfokus pada strategi pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut

Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, alasan memilih judul, signifikan penulisan.

[9] Tri Yuliani, *"Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar",* Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, Kearsipan, Vol. 2 No. 1 Juni 2020. Diakses pada 3 November 2021, http://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id> pdf.

Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini terdiri dari subbab pertama berisi pengertian Perpustakaan Sekolah, Tujuan Perpustakaan Sekolah, Manfaat Perpustakaan Sekolah, dan Fungsi Perpustakaan Sekolah. Subbab kedua berisi Pengertian Pengembangan, Koleksi buku di Perpustakaaan. Subbab ketiga berisi macam-macam jenis Koleksi buku Perpustakaan.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, Bab ini mengutarakan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V Penutup, Bab ini terdiri dari simpulan dan saran.